



Dugaan Korupsi PD Parkir Kota Denpasar Penyidik Agendakan Pemeriksaan Walikota Hari Ini

DENPASAR, NusaBali

Kasus dugaan korupsi PD Parkir Kota Denpasar yang sudah menetapkan Dirut PD Parkir, Nyoman Gede Sudiantara sebagai tersangka terus bergulir. Kali ini penyidik akan memanggil Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra untuk diperiksa sebagai saksi dalam kasus itu. Pemanggilan diagendakan pada, Kamis (19/1) hari ini.

Hal ini ditegaskan langsung Kajari Denpasar, Erna Noormawati Widodo Putri di Kejari Denpasar pada, Rabu (18/1). Ia mengatakan untuk kasus dugaan korupsi PD Parkir Kota Denpasar akan dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan terhadap Walikota Denpasar, Rai Mantra. "Pemeriksaan dijadwalkan besok (hari ini, red)," tegas mantan Aspidsus Kejati Bali ini.

Ia mengatakan sampai saat ini belum mendapat konfirmasi kehadiran orang nomor satu di Denpasar ini. Namun jika berhalangan, Erna berharap ada pemberitahuan. "Kalau memang ada kegiatan penting yang tidak bisa ditinggalkan, harus ada surat pemberitahuan ke jaksa," tegas Erna.

Pemeriksaan ini sendiri dilakukan untuk melengkapi berkas acara pemeriksaan sebelumnya dengan tersangka Dirut PD Parkir Kota Denpasar, Sudiantara. Saat ini, penyidik

dik Pidsus Kejari Denpasar masih menunggu hasil audit BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan) Wilayah Bali.

Dalam penyidikan sebelumnya disebutkan, Sudiantara yang menjabat Dirut PD Parkir diduga menyalahgunakan kewenangan dalam pengelolaan uang PD Parkir senilai Rp 6 miliar. Selain itu, politisi PDIP ini juga dituding menyalahi aturan terkait penempatan uang asuransi PD Parkir.

Penempatan uang asuransi Rp 500 juta ini diduga bermasalah karena dikelola oleh Koperasi PD Parkir. Dari perhitungan penyidik, penempatan uang asuransi ini telah dilakukan sejak 9 tahun lalu. Kalau dihitung per tahunnya ada Rp 500 juta, berarti sampai saat ini ada kerugian negara sekitar Rp 4,5 miliar dalam penempatan asuransi ini. Berdasarkan perhitungan itulah, Kejaksaan Negeri (Kejari) Denpasar akhirnya mengumumkan Direktur Utama (Dirut) PD Parkir Kota Denpasar, I Nyoman Gede Sudiantara sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi di tubuh PD Parkir. Pengumuman status tersangka Dirut PD Parkir ini disampaikan mantan Kajari Denpasar, Imanuel Zebua usai melakukan serah terima jabatan kepada Kajari Denpasar yang baru, Erna Noormawati Widodo Putri di Kejati Bali pada, Senin (20/6/2016) lalu. rez

Edisi : Kamis, 19 Januari 2017

Hal : 5



Ketua Dewan Keluhkan Kualitas Aspal



• NUSABALI/IB DIWANGKARA
Ketua DPRD Jembrana I Ketut Sugiasa mengecek jalan hotmix di Desa Nusasari, Kecamatan Melaya, Jembrana, Selasa (17/1).

NEGARA, NusaBali

Ketua DPRD Jembrana I Ketut Sugiasa cek kondisi jalan hotmix sepanjang 2,1 kilometer di Desa Nusasari, Kecamatan Melaya, Jembrana, Rabu (18/1). Pengaspalan jalan yang baru rampung pada Desember 2016 itu dinilai asal-asalan. Terutama kondisi bagian bermal (pinggiran jalan) yang sempit dan terkesan sekadar diurug.

Sugiasa turun cek kualitas aspal jalan penghubung tiga banjar di Desa Nusasari yakni Banjar Nusasari,

Banjar Nusasakti, dan Warnasari itu didampingi anggota Dewan, I Nyoman Renteb. Melihat kualitas aspal yang dinilai buruk, Sugiasa dan Renteb curiga seluruh pengaspalan jalan pada tahun 2016 kualitasnya sama seperti di Desa Nusasari. "Dalam bestek, bermal minimal 50 centimeter. Ini pasti kurang. Kita cek ke Dinas PU (Pekerjaan Umum)," ungkap Sugiasa.

Disamping bermal dinilai sempit, Sugiasa juga soroti urugan bermal. Ternyata tanah urug menggunakan

tanah liat dan diduga bekas bongkaran untuk pembuatan gorong-gorong di jalan itu. Menurutnya, tidak ada dalam kamus bermal diurug tanah liat. Minimal agregat golongan C. "Kalau begini untung di pemborong. Dampaknya jelas akan cepat rusak. Bermal fungsinya menahan bahu jalan. Belum apa-apa, jalan akan cepat rusak," kata Sugiasa.

Sugiasa perintahkan Dinas PU dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Jembrana, termasuk pihak di desa agar intens mengawasi setiap pembangunan. Jika tidak diperhatikan secara serius, akan percuma. "Saya yakin akan cepat ambles. Kasihan masyarakat, belum apa-apa jalannya sudah rusak," ujarnya.

Perbekel Desa Nusasari, Wayan Ardana yang mendampingi Sugiasa cek lokasi, mengatakan, pengaspalan jalan desa itu didanai melalui APBD Jembrana. Selama proses penggarapan, pihaknya mengaku sudah intens mengawasi bersama BPD. Mengenai bermal jalan yang jadi sorotan ketua dewan, Ardana akan berkoordinasi ke Dinas PU agar disampaikan kepada pemborong. "Secepatnya akan kami sampaikan. Kalau memang tidak sesuai bestek, kami harapkan diperbaiki," terang Ardana. ode

Edisi : Kanlit, 19 Januari 2017

Hal : 7